

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN DENGAN METODE *DRILL* BERBASIS APLIKASI SALAAM SISWA SMKN 1 WAJO



*IMPROVING ABILITY TO READ THE QUR'AN USING THE DRILL  
METHOD BASED ON THE SALAAM APPLICATION OF  
STUDENTS OF SMKN 1 WAJO*

**Nurfaida**

DPW AGPAII Sul-Sel Email:[nurfaidaibdah121@guru.smk.belajar.id](mailto:nurfaidaibdah121@guru.smk.belajar.id)

---

## **INFOARTIKEL**

---

## **ABSTRAK**

Signifikansi peran guru dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran sangat menentukan kualitas suatu pembelajaran yang akan berimplikasi pada peningkatan kemampuan kognitif dan psikomotor siswa, oleh sebab itu guru seharusnya mampu memilih dan menggunakan metode, model dan pendekatan yang variatif sesuai dengan kemampuan minat dan tipe belajar siswa demi tercapainya pembelajaran yang bermakna, apalagi ketika mengajarkan materi Al-Qur'an diperlukan metode khusus dan sebaiknya dipadukan dengan teknologi digital sebagai teman setia siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengulas penerapan metode *drill* berbasis aplikasi Al-Qur'an digital yang bernama SALAAM dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes praktek. Analisis data kualitatif menggunakan data statistik deskriptif dan analisis data kuantitatif diperoleh dari perhitungan nilai praktek, mean, presentase ketuntasan dan selisih. Hasil dari penelitian ini yaitu pada siklus 1 terdapat 15 siswa dengan persentase 78,95% yang mendapatkan nilai KKM dan 4 siswa dengan persentase 21,05% yang belum mencapai nilai KKM, sedangkan Hasil pada siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu terdapat 19 siswa dengan persentase 94,74% yang mencapai KKM dan 1 siswa belum mencapai dengan persentase 5,26%. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* berbasis aplikasi Salaam dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII OTKP 2 SMKN 1 Wajo

---

### **Kata**

**Kunci:** Aplikasi  
Salaam, Membaca  
Al-Qur'an, Metode Drill

---

## **ARTICEL INFO**

---

## **ABSTRACT**

*The significance of the teacher's role in designing and implementing learning greatly determines the quality of learning which will have implications for improving students' cognitive and psychomotor abilities, therefore teachers should be able to choose and use methods, models and approaches that vary according to the ability of students' interests and types of learning in order to achieve meaningful learning, especially when teaching Qur'anic material special methods are needed and should be combined with digital technology as a loyal friend of students. The purpose of this study is to review the application of the digital Qur'an application-based drill method called SALAAM in improving students' Qur'an reading skills. The research method used is classroom action research with data collection techniques using observation, interviews, documentation, and practice tests. Qualitative data analysis using descriptive statistical data and quantitative data analysis is obtained from the calculation of practice value, mean, percentage of completeness and difference. The results of this study are that in cycle 1 there were 15 students with a percentage of 78.95% who got KKM scores and 4 students with a percentage of 21.05% who had not achieved KKM scores, while the results in cycle 2 showed a significant increase, namely there were 19 students with a percentage of*

---

**Keyword:** *94.74% who achieved KKM and 1 student who had not reached with a percentage of 5.26%. So from these results, it can be concluded that the Salaam Method, Reading Qur'an, Drill Method application of the Salaam application-based drill method can improve the ability to read the Qur'an of grade XII OTKP 2 students.*

---

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tingkat SMA/SMK memuat beberapa kompetensi dasar, salah satunya adalah kompetensi dasar Al-Qur'an yang mencakup materi Ayat Al-Qur'an, terjemah ayat, tajwid, arti mufradat (kosa kata) dan isi kandungan Al-Qur'an. Adapun materi Al-Qur'an merupakan materi yang dipandang sulit bagi beberapa siswa karena rendahnya kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Olehnya itu, guru diharapkan mampu memilih metode, model atau pendekatan pembelajaran yang dapat membangkitkan gairah siswa untuk mempelajari materi tersebut sehingga mereka senang, aktif dan kreatif dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Metode pembelajaran yakni cara yang digunakan untuk menerapkan rancangan yang telah dirangkai dalam bentuk aksi yang konkrit dan praktis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pada tingkat pendidikan adalah sebuah sistem yang memiliki tujuan menopang proses belajar siswa, yang terdapat seuntai peristiwa yang diprogram dan disusun dalam berbagai bentuk untuk memberi pengaruh dan memberi dukungan terhadap terciptanya proses pembelajaran siswa yang berasal dari dalam diri sendiri. (Prayitno, 2020). Urgensi metode pembelajaran sangat penting terhadap terlaksananya pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pemilihan metode, model, strategi dan pendekatan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, juga tidak terlupakan minat, kemampuan dan tipe belajar siswa. Dalam

hal ini guru sangat berperan dalam memilih dan menentukan metode, model dan strategi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membantu siswa untuk memiliki kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar karena perkembangan siswa adalah tanggung jawab sosok seorang guru, sebagaimana tugas guru menurut ajaran Islam adalah mendidik yakni mengarahkan segala daya dan upaya adanya perkembangan semua potensi siswa, baik potensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. oleh karena itu guru masa kini diharapkan profesional dalam bidangnya termasuk cerdas memilih model pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran, karena para ahli dan peneliti di bidang pendidikan telah menawarkan beragam metode pembelajaran untuk membangkitkan ghirah, minat dan motivasi siswa bersungguh-sungguh belajar dalam upaya mendapatkan hasil yang maksimal dan prestasi yang tinggi.

Pembahasan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan seseorang membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan Makharijul huruf. Lebih jelasnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meliputi: a) Mengidentifikasi Huruf; artinya hal pertama wajib diketahui anak ialah bisa membaca huruf-huruf hijaiyah dan menyebutkan dengan jelas sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, dan b) Makharijul Huruf; maksudnya anak sebaiknya lebih awal dapat membedakan bunyi huruf hijaiyah yang mirip, seperti tempat makhraj saat menyebutkannya, yang berjumlah 19 huruf, terbagi kepada lima mawadhi itu, yakni letak makhraj-makhraj. Diantaranya: 1) maudhi<sup>h</sup>-jauf; berarti tempat makhraj terdapat pada rongga mulut, 2) maudhi<sup>h</sup>halq (terdapat 6 direkungan),

3) *maudhi*''-lisan (terdapat pada lidah),  
4) *maudhi*''-syafatain (terdapat pada 2 bibir), 5) *maudhi*''-khaisyum (terdapat pada pangkal hidung). c) Tajwid; maksud tajwid yakni ilmu untuk mengetahui tempat makhraj, sifat-sifatnya dan bacaan-bacaannya atau ilmu tentang cara membaca Al-Qur`an yang baik dan tertib berdasarkan makhrajnya, panjang dan pendeknya, tebal dan tipisnya, berdentung dan tidaknya, maupun irama dan nadanya secara benar dan tartil. (Hasanah, Setia, Fatonah, & Deiniatur, 2020)

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka penulis menetapkan indikator kemampuan membaca Al-Qur`an yaitu: membaca sesuai Makharijul huruf dan hukum tajwid yang benar sehingga mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni mendapatkan nilai minimal 60 pada materi pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) Al-Qur`an.

Salah satu metode yang sesuai adalah metode *drill* yang mengharapkan siswa melakukan pembelajaran dengan berulang kali untuk meningkatkan hasil belajarnya, inilah salah satu upaya guru mencari alternatif pembelajaran yang aktif (Hamdani, 2011). Para ahli berbeda-beda dalam mendefinisikan metode *drill* tetapi pada hakikatnya konteksnya sama, bahwa metode *drill* adalah: a) sebuah metode latihan untuk meningkatkan kesadaran tentang beberapa faktor yang berhubungan dengan gerak, yaitu kesadaran waktu, gaya dan ruang anak (Aprinova dan Hariadi, 2016), b) latihan yang dilaksanakan secara berkali-kali agar meningkatkan teknik tersebut dengan secara bertahap, karena dalam pembelajaran bisa mendapatkan kecekatan dalam mengembangkan keterampilan dan kecakapan dengan baik (Irawan et al., 2020), dan c) salah satu mode pengajaran yang baik untuk menumbuhkan *habits* tertentu dan sebagai prasarana menjaga *habits* yang baik tersebut (Djamarah dan Zain, 2013). Begitu pula, metode ini bisa dipergunakan sebagai upaya mendapatkan

suatu kecekatan, ketelitian, kesempatan, dan *skill* (Kusumawati & Irwanto, 2016)

Berdasarkan definisi para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode *drill* adalah satu metode yang menuntun siswa melakukan pembelajaran secara berulang-ulang untuk mendapatkan kecakapan dan ketangkasan motorik yakni gerakan fisik maupun non fisik seperti menulis, membaca dan menghafal, menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa dalam satu pertemuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna.

Berikut kelebihan metode *drill* adalah; a) Materi yang diajarkan dengan suasana serius menjadi lebih kuat tertanam dalam ingatan siswa, karena keseluruhan pikiran, perasaan, kemauan berfokus pada materi yang menjadi objek Latihan, b) Siswa mampu menggunakan pikirannya sebaik-baiknya, karena mereka akan menjadi lebih teratur, teliti dan memotivasi daya ingatnya bila disuguhkan pembelajaran yang baik, c) Guru dapat melakukan kontrol, pembimbingan dan perbaikan secara langsung dan cepat, sehingga siswa bisa melaksanakan perbaikan kesalahan pada waktu itu juga. Ini dapat mempergunakan waktu belajar dengan efisien sehingga siswa dapat mengetahui prestasinya secara langsung, d) Siswa bisa mendapatkan kecekatan dan kecakapan dalam berbuat sesuatu sesuai dengan pelajarannya, e) Membangun kepercayaan diri siswa karena berhasil belajar, mereka telah mempunyai *skill* khusus yang bermanfaat kelak, e) Memudahkan guru melakukan kontrol dan mampu mengidentifikasi siswa yang disiplin belajar dan siswa yang kurang disiplin dengan memperhatikan keadaan dan tindakan mereka pada saat proses pembelajaran, f) Mendapatkan ketangkasan motoris, seperti menulis, mengucapkan huruf, kalimat, membuat alat-alat, menggunakan peralatan (mesin untuk bermain dan atletik) dan cakap mempergunakan alat-alat olah raga, g) Mendapatkan kecakapan mental dan

asosiasi yang dibuat serta terbentuknya kebiasaan yang dilaksanakan dan lebih mengarahkan pada ketepatan serta kecepatan pelaksanaan, h) Pemanfaatan *habits* yang tidak membutuhkan konsentrasi dalam penerapannya serta terbentuknya *habits* tersebut, dan i) Memperluas pengetahuan siswa dengan latihan secara berulang-kali (Kamaliah, 2014)

Dengan kelebihan-kelebihan metode *drill* tersebut semakin meyakinkan guru Pendidikan Agama Islam untuk menjadikan metode ini sebagai satu metode yang cocok untuk pembelajaran materi Al-Qur'an agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa bisa meningkat. Pada akhirnya dipandang bahwa belajar Al-Qur'an itu tidak sesulit mereka bayangkan karena pembelajarannya tidak berpusat kepada guru (*teacher centre*), tetapi dilakukan dengan berpusat pada siswa (*student centre*) melalui metode *drill* atau latihan berulang-ulang dan lebih menariknya adalah melakukan latihan dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an yang bernama aplikasi Salaam yang dapat diakses cara membaca Al-Qur'an yang bervariasi.

Disamping memiliki berbagai kelebihan, juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya: a) Siswa cenderung belajar secara mekanis, yakni siswa hanya belajar berdasarkan teori-teori yang sudah ada dan membentuk kebiasaan yang bersifat kaku, b) Menimbulkan kejenuhan, c) Bisa mematikan kreatifitas siswa, d) Memunculkan verbalistik, dan e) Penyesuaian dengan lingkungan terkesan statis. Sesungguhnya pembelajaran yaitu terjadinya penyesuaian diri dengan lingkungan secara baik dan alamiah. Tugas yang dikerjakan fokus mengikuti instruksi guru, jadi siswa menyelesaikan tugas dengan statis mengikuti keinginan guru (Tambak, 2016).

Adapun tujuan penerapan metode *drill* adalah; a) Mempunyai keterampilan gerak, seperti menghafal kata, menulis, menggunakan alat, membentuk sesuatu, atau melakukan Gerakan, b) Meningkatkan ketangkasan intelektual, contoh mengali,

membagi, menjumlah, tanda baca, dsb, c) Mempunyai kemampuan merelasikan satu keadaan, contoh relasi antara huruf dan bunyi, relasi sebab akibat, jika hujan deras menjadi pemicu banjir, d) Bisa mempergunakan rasionya yang semakin lama semakin membaik, karena pembelajaran yang baik, maka siswa berpeluang lebih baik, teratur dan lebih teliti dalam memotivasi daya ingatnya, dan e) Berbagai aspek pengetahuan dan pemahaman siswa lebih baik dan lebih meresap. (Haryati, 2017)

Berdasarkan kekurangan atau kelemahan metode *drill*, salah satu cara peneliti meminimalisir berbagai kekurangan tersebut adalah pembelajarannya dilakukan dengan berbasis aplikasi Al-Quran Salaam untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan siswa dalam melaksanakan latihan-latihan sebagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode *drill*. Mereka bukan hanya mendengarkan bacaan guru pada awal pembelajaran, namun mendengarkan juga audio bacaan Al-Qur'an pada aplikasi Salaam dengan suara yang nyaring dan tajwid yang sempurna, di samping itu pula siswa bisa mendengarkan bacaan yang berulang dengan menekan tombol kembali. Olehnya itu mereka tertarik dan terkesan rileks belajar. Juga unikny dapat dilakukan secara individual maupun berkelompok, jika dilakukan dengan berkelompok dapat membangun kolaborasi siswa dalam menemukan jawaban permasalahan terkait dengan bacaan dan tajwidnya.

Penerapan metode *drill* ini memanfaatkan media aplikasi Al-Quran Salaam; yaitu aplikasi Islam yang dikembangkan Samsung *Electronic* Indonesia mulai tahun 2013.

Aplikasi Salaam menjadi referensi terbaik digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an karena disertai tajwid berwarna yang memudahkan siswa untuk mengetahui hukum tajwid ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacanya tanpa harus menanyakan secara langsung kepada guru. Juga memberi semangat belajar karena

dapat mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan merdu dan syahdu melalui audio murottal Mishary Rashid Al-Afasy, dengan demikian siswa semakin tertarik dan meminimalisir kejenuhan belajar, apalagi disertai dengan metode *drill* yakni siswa membaca ayat secara berulang-ulang sampai mereka lancar dan mengetahui makharijul huruf dan tajwidnya. Dengan penggunaan metode *drill* berbasis Al-Qur'an digital guru sangat terbantu dalam melaksanakan pembelajaran dan semakin memperkuat fungsi guru sebagai fasilitator dalam ranah pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

Penggunaan *handphone android* sebagai alat komunikasi yang bersahabat dengan siswa turut mengambil andil dalam pembelajaran abad 21 sebagai adaptasi pembelajaran dengan teknologi *digital*, sehingga metode *drill* dilakukan dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital yang bernama Salaam untuk lebih memberi nuansa baru dan memberi kesan pembelajaran bermakna karena dilakukan dengan santai dan *enjoy*.

Pada penelitian ini pelaksanaan metode *drill* menghususkan pada latihan membaca Al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid dan Makharijul huruf yang benar. Untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi objektif di lokasi penelitian, maka dilakukan observasi awal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dan ditemukan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih tergolong rendah. Untuk itulah masalah penelitian difokuskan pada: a) bagaimana penerapan metode *drill* berbasis Aplikasi Salaam dalam pembelajaran materi Al-Qur'an di kelas XII OTKP 2, dan b) bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII OTKP 2 dengan menggunakan metode *drill* berbasis aplikasi Salaam.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan

untuk menyelesaikan persoalan konkrit di ruangan kelas dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan budaya akademik guru.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020, subjek penelitian siswa kelas XII OTKP 2 SMKN 1 Wajo sebanyak 19 orang. Objek penelitian ini yaitu proses dan hasil pembelajaran materi Al-Qur'an dengan metode *drill* berbasis Aplikasi Al-Qur'an digital yang dikenal dengan aplikasi Salaam. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat 3 jam pelajaran atau 3 kali 45 menit sesuai dengan kapasitas jam pelajaran pada kurikulum 2013 dengan materi Kompetensi Dasar Al-Qur'an yang memuat tujuan pembelajaran yakni mampu membaca QS. Luqman ayat 13-14 dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid yang benar.

Teknik pengumpulan data yakni observasi, dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, Wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dengan penggunaan metode *drill* berbasis Aplikasi Al-Qur'an digital, dan dokumentasi untuk memperoleh dokumen nilai siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan, dan Tes praktek untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode *drill* berbasis aplikasi Al-Qur'an Salaam.

Teknik analisis data yaitu statistik deskriptif yakni metode yang menjelaskan perolehan data berupa instrument penelitian dan mengklasifikasi data yang sudah dikumpulkan ke dalam data kualitatif dan kuantitatif. Adapun analisis data kuantitatif diperoleh dari perhitungan nilai praktek, mean, persentase ketuntasan dan selisih.

Adapun tahapan-tahapan pada penelitian ini dimulai dari perencanaan, tindakan, refleksi, evaluasi dan tindak lanjut dengan penjelasan sebagai berikut; Tahap pertama, membuat rancangan penelitian sebagai tahap awal yang dilakukan dengan langkah-langkah; melaksanakan wawancara

kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa belajar Al-Qur'an, melaksanakan observasi dengan melihat langsung keadaan siswa belajar dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an mereka, melaksanakan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, dan merumuskan permasalahan yang akan diteliti setelah mendapatkan informasi awal tentang motivasi siswa belajar Al-Qur'an dan kemampuan mereka membaca Al-Qur'an,

Tahap kedua: menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan, yaitu: RPP materi yang akan diajarkan, lembar observasi, Rubrik penilaian tes praktek, Angket, Media *powerpoint*, dan Aplikasi Al-Qur'an Salaam.

Tahap ketiga: pelaksanaan tindakan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan pembelajaran.

Tahap keempat evaluasi, dilaksanakan dengan memberikan tes praktek untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dan

Tahap kelima refleksi yaitu usaha guru dengan mencurahkan segala pikiran. Oleh karenanya refleksi dapat ditentukan setelah bertindak (dedek nuwery yolanda, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Salaam merupakan aplikasi baca Al-Qur'an dan waktu shalat bersertifikat pertama di Indonesia oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI bekerja sama *Cordoba International* Indonesia, penerbit Al-Qur'an terkemuka di Indonesia. Aplikasi ini dilengkapi dengan Al-Qur'an digital lengkap tajwid warna dan audio murottal oleh Mishary Rashid Al-Afasy, penunjuk arah kiblat, pengingat jadwal shalat, waktu puasa, penanda tadarrus Al-Qur'an, kumpulan hadits, doa harian serta panduan haji dan umroh.

**Gambar** Sertifikasi atau Tashih Kementerian Agama



Aplikasi ini sarat dengan fitur yang dapat membantu dalam memperlancar bacaan Al-Quran, mengenal dan mendalami ilmu tajwid karena kalimat yang memiliki hukum tajwid ditulis dengan huruf berwarna merah, juga dengan mengetahui cara penyebutan huruf yang benar dengan mendengarkan audio bacaannya, disamping itu pula dapat membantu mengingatkan waktu shalat, menemukan arah kiblat dan menyajikan doa-doa harian. Fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi Salaam menjadi salah satu pemberi motivasi siswa untuk belajar bersungguh-sungguh sehingga mampu meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'annya sebagai upaya mendapatkan hasil belajar yang mencapai KKM.

Ikhtiar meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tidak semudah membalikkan telapak tangan. Salah satu langkah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu menentukan metode yang tepat, karena pelaksanaan metode pembelajaran yang kurang tepat bisa mengakibatkan rendahnya motivasi dan semangat belajar siswa sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal (Ramlah, 2018), olehnya itu guru seharusnya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa. Model pembelajaran yang tepat membantu guru mengarahkan kesanggupannya menyuguhkan materi pembelajaran yang mudah dipahami siswa, juga *performance* guru di kelas menjadi andil besar pada penguasaan kelas demi terciptanya suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan (Sutarni, 2020), maka solusinya adalah memilih metode

*drill* sebagai metode tepat dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan suasana menyenangkan

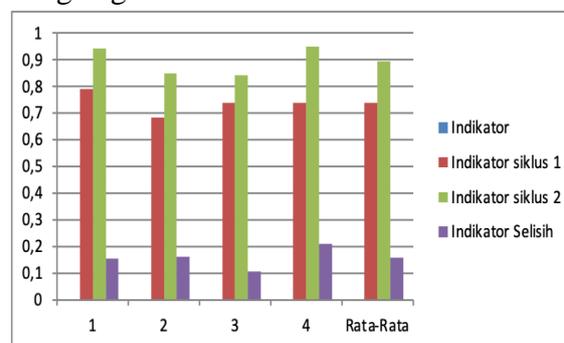
Penerapan metode *drill* dengan menggunakan aplikasi Salaam dalam pembelajaran dimaksudkan menambah pengetahuan membaca Al-Qur'an siswa. Pada kenyataannya penerapan metode *drill* di kelas XII OTKP 2 ketika belajar materi Al-Qur'an berbasis aplikasi Salaam pada siklus 1 dilakukan dengan langkah-langkah: a) mendownload aplikasi Salaam, b) membuka fitur Al-Qur'an dan mencari QS. Luqman ayat 13-14, c) guru menampilkan *slide* materi dan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, d) guru membuka aplikasi dan memutar audio bacaan Al-Qur'an, e) guru membacakan potongan ayat-ayat QS. Luqman ayat 13-14, f) siswa mengikuti bacaan QS. Luqman ayat 13-14, g) siswa dibagi kelompok untuk melakukan latihan membaca sesuai tajwid dan makharijul huruf dan menunjuk salah seorang penanggung jawab kelompok, guru melakukan observasi aktivitas belajar, dan h) guru memberikan tes praktek membaca Al-Qur'an QS. Luqman ayat 13-14 di akhir pembelajaran.

Sedangkan pada kegiatan siklus 2 dilakukan seperti kegiatan pada siklus 1 tetapi satu hal tidak dilakukan siswa adalah mendownload aplikasi Salaam karena mereka sudah melakukan download aplikasi pada siklus 1 dan sudah terdapat di menu *handphone android* mereka. Pada pelaksanaan siklus 1 dan 2 guru sebagai fasilitator sekaligus sebagai observer melakukan observasi aktivitas belajar siswa dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	Persentase		
		siklus 1	siklus 2	Selisih
1	Siswa menyimak dengan baik bacaan QS. Luqman ayat 13-14 yang diperdengarkan melalui audio aplikasi salaam	78,95%	94,21%	15,26%
2	Siswa mengikuti bacaan QS. Luqman ayat 13-14	68,42%	84,68%	16,26%
3	Siswa membaca potongan ayat QS. Luqman ayat 13-14	73,68%	84,21%	10,53%
4	Siswa latihan secara berulang	73,68%	94,74%	21,06%
	<b>Rata-Rata</b>	<b>73,68%</b>	<b>89,46%</b>	<b>15,78%</b>

Tabel 1 menjelaskan aktivitas belajar siswa siklus 1: pada indikator pertama, siswa menyimak dengan baik bacaan QS. Luqman ayat 13-14 yang diperdengarkan melalui audio aplikasi Salaam mencapai 78,95%, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 94,21%, berarti selisih peningkatannya adalah 15,26%. Pada indikator kedua, siswa mengikuti bacaan QS. Luqman ayat 13-14 mencapai 68,42%, sedangkan pada siklus 2 mencapai 84,68% dengan selisih 16,26%, ini menunjukkan peningkatan. Pada indikator ketiga, Siswa membaca potongan ayat QS. Luqman ayat 13-14 mencapai 73,68%, sedangkan pada siklus 2 mencapai 84,21% dengan selisih 10,53%, hal ini menunjukkan pula peningkatan, pada indikator keempat, siswa latihan secara berulang 73,68%, sedangkan siklus 2 mencapai 94,74%, berarti selisihnya adalah 21,06%, juga mengalami perubahan dan peningkatan. Jadi rata-rata persentase dari empat indikator yang ditampilkan adalah pada siklus 1 mencapai 73,68%, sedangkan pada siklus 2 mencapai 89,46%. Rata-rata persentase dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat. Hal ini sesuai dengan grafik berikut:



**Grafik 1.** Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Grafik 1 tersebut menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar meningkat secara signifikan. Hal tersebut telah membuktikan bahwa metode *drill* berbasis aplikasi Salaam pada pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa yang berimplikasi pada peningkatan aktivitas belajarnya.

Pada akhir pembelajaran siklus 1 sesuai dengan perencanaan dilaksanakan tes praktek membaca QS. Luqan ayat 13-14 dengan menyebut nama siswa secara bergantian membaca dan guru menilainya berdasarkan rubrik penilaian yang telah dirancang sebelumnya yang tertulis di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). hasil penilaian praktek membaca Al-Qur'an siswa kelas XII OTKP 2:

**Tabel 2** Data Hasil Penilaian Membaca QS. Luqman ayat 13-14

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Ket.	Nilai Siklus 1	Ket.	Nilai Siklus 2	Ket.
1	Ambo Upe	50	×	53	×	70	√
2	Ameliyah Adesfi	50	×	53	×	70	√
3	Aprianda	50	×	50	×	67	√
4	Artina	78	√	81	√	90	√
5	Besse Nanda	65	√	67	√	75	√
6	Fitriyani	67	√	70	√	78	√
7	Hernianti	75	√	75	√	85	√
8	Indriana Kasau	80	√	80	√	88	√
9	Juni Rahayu	75	√	75	√	78	√
10	Muh. Rusnur	70	√	72	√	77	√
11	Muh. Salahuddin	75	√	77	√	83	√
12	Muhammad Rusdi	70	√	73	√	80	√
13	Nur Fadillah	70	√	72	√	85	√
14	Nur Silaturrahmi	77	√	77	√	82	√
15	Nurul Eni	50	×	50	×	53	×
16	Putri Handayani	70	√	72	√	77	√
17	Santi	70	√	73	√	85	√
18	Sri Wahyuni	75	√	77	√	77	√
19	Tri Auliyah Putri	58	×	67	√	73	√
	Rata-Rata	67.10		69.16		77.53	

Keterangan: Tuntas ditandai dengan (√)  
Tidak tuntas ditandai dengan (×)

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa hasil penilaian membaca QS. Luqman ayat 13-14 siswa kelas XII OTKP 2 pada pra siklus atau sebelum pelaksanaan tindakan terdapat 14 siswa yang mencapai nilai KKM dan 5 siswa yang belum mencapai nilai KKM, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata 67.10 siklus 1 terdapat 15 siswa yang mencapai nilai KKM dan 4 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Adapun nilai tertinggi 81 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata 69.16. ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai siswa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dibandingkan dengan sebelum tindakan meskipun peningkatannya belum signifikan. Sedangkan pada siklus 2 terdapat 18 siswa yang mencapai nilai KKM dan 1 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Adapun nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 53 dengan nilai rata-rata 77.53. Ini

menunjukkan peningkatan secara signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an dari siklus 1 ke siklus 2 berdasarkan nilai ketuntasan yang mereka peroleh. Nilai KKM yang dimaksud di sini adalah 60, artinya jika siswa mendapatkan nilai minimal 60 maka mereka tuntas dalam pembelajaran Kompetensi Dasar Al-Qur'an khususnya membaca QS. Luqman ayat 13-14.

Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan siswa meningkatkan kemampuan membaca QS. Luqman ayat 13-14 disebabkan penerapan metode *drill* yakni pengulangan berkali-kali sehingga pengetahuannya semakin bertahan, ini sejalan pendapat Kani dan Sa'ad (2018:40) menjelaskan bahwa metode *drill* berdasar dari teori koneksionisme Thorndike, mengatakan: salah satu kaidah teori belajar yakni hukum latihan. Hukum latihan (*law of exercise*) mengatakan bahwa keterkaitan antara stimulus dan respon bisa menjadi lebih kuat apabila disertai dengan latihan dan akan lemah apabila latihan berkurang. Melakukan latihan dengan sesering mungkin akan menjadikan pengetahuan bertambah dalam. Hukum Latihan membuktikan apabila latihan diulang berkali-kali akan menjadikan penguasaan materi semakin kuat. Kebiasaan latihan yang dilakukan oleh siswa yang lambat belajar akan memahami dan mengingat materi lebih cepat dan mudah. (Sa'ada, A. S. 2020).

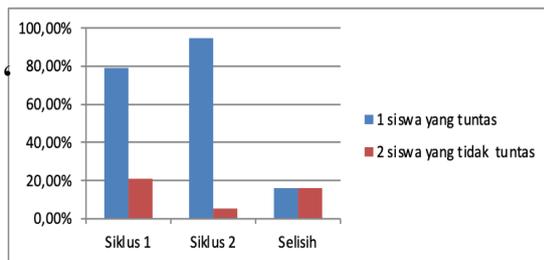
Berdasarkan tabel 2 disimpulkan bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai tuntas pada penilaian praktek membaca QS. Luqman ayat 13-14 adalah:

**Tabel 3** Persentase Ketuntasan Membaca QS. Luqman ayat 13-14

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Selisih Siklus 1 dan 2
1	Siswa yang tuntas	73.68%	78.95%	94.74%	15.79%
2	Siswa yang tidak tuntas	26.32%	21.05%	5.26%	15.79%

Tabel 3 menjelaskan bahwa pada siklus 1 persentase siswa yang mendapatkan nilai Ketuntasan 78.95%, sedangkan yang tidak tuntas 21.05%

dengan selisih 15.79%. Pada siklus 2 persentase siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan yaitu 94.74%, sedangkan yang tidak tuntas yaitu 5.26% dengan selisih 15.79%. Jika diperhatikan dengan saksama, maka disimpulkan bahwa kemampuan membaca QS. Luqman ayat 13-14 mengalami peningkatan. Lebih jelasnya lihat grafik 2:



**Grafik 2** Persentase Ketuntasan Membaca Al-Qur'an.

Grafik 2 menunjukkan perbandingan kemampuan membaca QS. Luqman ayat 13-14 pada siklus 1 dan siklus 2 terlihat jelas dengan keterangan persentase ketuntasan pada siklus 1 terdapat 78.95% dan siklus 2 terdapat 94.74%.

Realitas yang terjadi di kelas pada saat pelaksanaan tindakan secara umum mengalami peningkatan yang signifikan, namun pada siklus 1 terdapat beberapa masalah yaitu masih nampak beberapa siswa yang melaksanakan pembelajaran diselingi dengan cerita yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran sehingga terkendala mereka melakukan latihan secara berulang, juga masih terdapat 2 siswa yang tidak berhasil mendownload aplikasi salaam karena terjadi masalah di android mereka, ini mengakibatkan guru tidak terlalu menfokuskan pengawasan pada setiap kelompok. Namun pada pelaksanaan siklus 2 guru berusaha mengatasi masalah yang terjadi dengan meningkatkan kontrol dan pengawasan terhadap siswa pada setiap kelompok dan berusaha memisahkan mereka yang suka membentuk forum baru atau berdialog dengan temannya dengan cara memindahkan mereka ke kelompok yang lain secara terpisah sehingga

memungkinkan mereka tidak melakukan lagi aksi unjuk ceritanya.

Setelah mengulas tuntas tentang hasil penelitian tindakan siklus 1 dan siklus 2 terlihat peningkatan aktivitas belajar siswa karena motivasi belajarnya kuat baik motivasi internal maupun motivasi eksternal dengan penerapan metode *drill* yang melakukan latihan secara berulang kali apalagi disertai dengan panduan aplikasi Al-Qur'an yang bernama aplikasi Salaam yang memungkinkan siswa mendengarkan potongan-potongan ayat secara berulang dengan menekan tombol *repeat*, sehingga mereka dapat mendengarkan secara jelas dan mengikutinya dengan baik, apalagi didukung dengan murottal dengan suara yang nyaring dari para Qari' ternama menjadikan siswa lebih senang dan lebih santai belajar namun pembelajaran tetap bermakna yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

## PENUTUP

1. Penerapan metode *drill* berbasis aplikasi Salaam di kelas XII OTKP 2 dilaksanakan berkelompok, siswa melakukan latihan berulang-ulang sampai lancar dengan menggunakan panduan aplikasi Salaam.
2. Metode pembelajaran *drill* yang berbasis aplikasi Salaam dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas XII OTKP 2 SMKN 1 Wajo, dibuktikan dengan perbandingan hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Adapun saran-saran penulis:

1. Guru diharapkan mampu mempersiapkan bahan ajar dengan metode dan model pembelajaran yang variatif, sehingga tercipta pembelajaran menyenangkan dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Guru PAI direkomendasikan untuk memilih dan menggunakan metode *drill* ketika mengajarkan materi Al-Qur'an dan menggunakan salah satu aplikasi Al-

Qur'an digital untuk lebih membangkitkan ghirah belajar siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala UPT SMKN 1 Wajo Drs. Ramli, MT. yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian. Ketua AGPAII Sul-Sel Muhammad Ikhsan, S.Pd.I. atas bimbingan dan arahnya. Guru-guru SMKN 1 Wajo yang telah berkontribusi pikiran, tenaga dan waktunya. Pimpinan Balai Litbang Agama Makassar dan tim redaksi jurnal Educandum dan jajarannya yang telah memfasilitasi tulisan ini sehingga bisa layak *publish*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dedek nuwery yolanda. (2018). Peningkatan Kemampuan Baca Al - Qur'an Melalui Penggunaan Gadget Pada Siswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 27–30.
- Haryati, A. F. (2017). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Bina Dri Anak Tuna Grahita Sedang Kelas Ii DiSLB. *Jurnal Pendidikan Khusus, Vol 9 No 3 (2017): volume 9 nomor 3 edisi Yudisium*, 1–13. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/19916>
- Hasanah, U., & Setia, D. S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. 1–14.
- Irawan, G., Sugiarto, T., & Kurniawan, A. W. (2020). Upaya Meningkatkan Akurasi Teknik Passing Menggunakan Metode Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 92. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.19976>
- Kamaliah, S. N. (2014). Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Al Quran Pada Siswa Smk Negeri I Kelas XI Samarinda tahun Pelajaran 2014. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*. IX(2), 123–143.
- Kunandar. (2018). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Depok: Rajawali Pers. Cet. 11
- Kusumawati, E., & Irwanto, R. A. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 4, Nomor 1*, 49 - 57
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II. Yogyakarta: Deepublish.
- Manan, A., & Lailiyah, H. (2018). Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Mi Islamiyah Soko Glagah Lamongan. *Akademika*, 12(02). <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.178>
- Ramlah. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Drill terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X ATPH 1 SMK Negeri 4 Gowa. *Jurnal Chemica Vo/*. 19 Nomor 1 Juni 2018, 1 - 7
- Sa'adah, A.S., H. (2020). *PENGARUH PENERAPAN METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn PADA SISWA LAMBAT BELAJAR*
- Sinar. (2018). *Active Learning, Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Cet. I, Deepublish.
- Soetrisno, Eddy. (2019). *Kamus Populer Bahasa Indonesian*. Cet. II. Bandung, Sinergi Pustaka Indonesia.

- Syarifuddin. (2018). *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Cet. I. Yogyakarta: Deepublish.
- Prayitno, A. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar Jurnal EduBase Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Karang Sari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon*. 1.
- Purwati, P. (2010). Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(1), 48–53.
- Sutarni, S. (2020). *Meningkatkan hasil belajar matematika dengan menerapkan metode drill*. 7(1).
- Tambak, S. (2016). *Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 13(113), 110–127.
- <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.samsung.msci.aceh&gl=US&pli=1>